

***DYNAMIC CAPACITY* KEPEMIMPINAN KYAI SALAF
DALAM MEREVITALISASI DAKWAH PROFETIK DI
BIDANG PENDIDIKAN ISLAM KONTEMPORER**

TESIS

Oleh:

Muhamad Zainul Arifin

22186130012



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT

2024

***DYNAMIC CAPACITY* KEPEMIMPINAN KYAI SALAF
DALAM MEREVITALISASI DAKWAH PROFETIK DI
BIDANG PENDIDIKAN ISLAM KONTEMPORER**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan menyelesaikan program

Magister Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Muhamad Zainul Arifin

22186130012



UNIVERSITAS ISLAM

RADEN RAHMAT

**MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA**

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT

2024

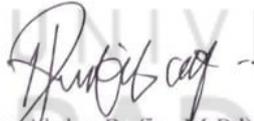
PERSETUJUAN TESIS

DYNAMIC CAPACITY KEPEMIMPINAN KYAI SALAF
DALAM MEREVITALISASI DAKWAH PROFETIK DI
BIDANG PENDIDIKAN ISLAM KONTEMPORER

Di susun oleh:
Muhamad Zainul Arifin
22186130012

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dapat diajukan kepada Dewan
Penguji

Malang, 25 Mei 2024


(Dr. Abdur Rofiq, M.Pd)

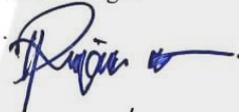
PENGESAHAN TESIS

***DYNAMIC CAPACITY* KEPEMIMPINAN KYAI SALAF
DALAM MEREVITALISASI DAKWAH PROFETIK DI
BIDANG PENDIDIKAN ISLAM KONTEMPORER**

**DI SUSUN OLEH:
MUHAMAD ZAINUL ARIFIN
22186130012**

Telah Diajukan pada Dewan Penguji Pada:
Hari Selasa Tanggal 11 Juni 2024

Dewan Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Abdur Rofik, M.Pd (Ketua Penguji)	1. 
2. Dr. Ilma Fahmi Aziza, M.Pd.I (Sekretaris Penguji)	2. 
3. Prof. Dr. Sunardji Dahri Tiam, M.Pd (Penguji 1)	3. 
4. Dr. Aries Musnandar, M.Pd (Penguji 2)	4. 

Mengetahui,



Prof. Dr. Sunardji Dahri Tiam, M.Pd

Kaprodi Pascasarjana

Dr. Abdur Rofiq, M.Pd

ABSTRAK

Muhamad Zainul Arifin. 2024. “*Dynamic Capacity Kepemimpinan Kyai Salaf Dalam Merevitalisasi Dakwah Profetik Di Bidang Pendidikan Islam Kontemporer*”. Tesis, Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Peace Education, Pascasarjana Universitas Islam Raden Rahmat Kepanjen Malang, Pembimbing : Dr. Abdur Rofik, M. Pd.

Kata Kunci: *Dynamic Capacity*, Kepemimpinan Kyai Salaf, Revitalisasi Dakwah Profetik, Pendidikan Islam Kontemporer.

Pondok pesantren adalah lembaga yang menjadi tempat perjuangan dakwah islam khususnya di Indonesia. Namun akhi-akhir ini pondok pesantren mendapatkan stigma negatif dari sebagian masyarakat bahwa pesantren sudah tidak relevan karena dianggap kolot dan ketinggalan zaman, baik tempat dan pola kepemimpinan kyai nya. Penelitian ini hadir menepis stigma negatif tersebut agar masyarakat tetap menjadikan pondok pesantren pilihan terbaik untuk belajar.

Fokus penelitian ini adalah, 1) Bagaimana transformasi organisasi pondok pesantren salaf dalam mengaktualisasikan dakwah profetik di bidang Pendidikan islam kontemporer di pondok pesantren Daarullughah Wadda’wah, 2) Bagaimana strategi kepemimpinan kyai salaf dalam dalam merevitalisasi dakwah profetik, 3) Apa bentuk *Dynamic Capacity* yang dilakukan oleh kepemimpinan kyai salaf dalam merivatalisasi dakwah profetik di bidang pendidikan islam kontemporer.

Tujuan penelitian ini adalah, 1) Untuk mengetahui transformasi organisasi pondok pesantren salaf dalam mengaktualisasikan dakwah profetik di bidang Pendidikan islam kontemporer di pondok pesantren Daarullughah Wadda’wah, 2) Untuk mengetahui strategi kepemimpinan kyai salaf dalam dalam merevitalisasi dakwah profetik, 3) Untuk mengetahui bentuk *Dynamic Capacity* yang dilakukan oleh kepemimpinan kyai salaf dalam merivatalisasi dakwah profetik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di Lingkungan Pondok pesantren. Objek penelitian ini adalah pimpinan pondok pesantren Darullughah Wadda’wah Bangil Pasuruan. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data: reduksi data, penyajian data, analisis data. Analisis keabsahan data menggunakan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, dan triangulasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Organisasi yang ada di Pondok Pesantren Darullughah Wadda’wah bergerak di bidang pendidikan, sosial dan ekonomi sebagai bentuk dakwah profetik di bidang pendidikan islam kontemporer serta merevitalisasinya. Strategi yang dilakukan oleh pimpinan pondok pesantren Darullughah Wadda’wah dalam merevitalisasi dakwah profetik melalui penyediaan fasilitas yang baik kepada santri, membentuk organisasi internal dan eksternal. Bentuk *dynamic capacity* yang dilakukan pimpinan kemampuan pimpinan dalam menggerakkan organisasi besar, memiliki kemampuan teknis, sosial dan konseptual serta mampu memberikan contoh yang baik kepada bawahannya.

ABSTRACT

Muhamad Zainul Arifin. 2024. " *Dynamic Capacity Kyai Salaf Leadership in Revitalizing Prophetic Praise in Contemporary Islamic Education*". Thesis, Islamic Religious Education Master's Study Program, Peace Education, Postgraduate Program, Raden Rahmat Islamic University, Kepanjen Malang, Supervisor: Dr. Abdur Rofik, M. Pd.

Keywords: *Dynamic Capacity, Kyai Salaf Leadership, Revitalizing Prophetic Praise, Contemporary Islamic Education.*

Pondok pesantren is an institution that has become a place of Islamic praise struggle especially in Indonesia. But lately the hostel has got a negative stigma from some of the society that it is no longer relevant because it is considered a colot and outdated, both the place and the pattern of Kyai leadership. This research is present to defuse the negative stigma so that the community keeps making the gyms the best choice for learning.

The focus of this research is: 1) How the transformation of the organization of the salaf hostel in updating the prophetic teaching in the field of contemporary Islamic education in the Daarullughah Wadda'wah hostel, 2) How the strategy of the leadership of kyai salaf in revitalizing the prophecy teaching, 3) What forms of Dynamic Capacity performed by the Kyai Salaf leadership in the revitalisation of the prophets in contemporary islamic education.

The purpose of this research is, 1) To know the transformation of the organization of the salaf hostel in updating the prophetic teaching in the field of contemporary Islamic education in the Daarullughah Wadda'wah hostel, 2) to know the strategy of the leadership of the kyai salaf in revitalizing the profetic teaching, 3) To learn the form of the Dynamic Capacity carried out by the Kyai Salaf leadership in the revitalisation of the prophecy teaching.

This research uses a qualitative approach to the type of descriptive research. The research was carried out in the training cottage environment. The object of this research is the head of the Darullughah Wadda'wah training house Bangil Pasuruan. Data is collected through in-depth interviews, observations, and documentation. Data analysis techniques: data reduction, data presentation, data analysis. Data validity analysis using observation extensions, increased persistence, and triangulation

The results of this study show that the Organization that exists in the Darullughah Wadda'wah Hostel is active in the fields of education, social and economic as a form of prophetic proclamation in contemporary Islamic education and its revitalization. The strategy carried out by the leader of the hostel Darullughah Wadda'wah in revitalizing the prophetic prophecy through the provision of good facilities to the centurion, forming internal and external organization. The form of dynamic capacity performed by the leadership in the movement of large organizations, has technical, social and conceptual capabilities and is able to set a good example to its subordinates.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Allhamdulillah penulis haturkan ke hadirat Allah atas segala karunianya sehingga penelitian ini dengan judul “*Dynamic Capacity* Kepemimpinan Kyai Salaf Dalam Merevitalisasi Dakwah Profetik Di Bidang Pendidikan Islam Kontemporer.” dapat terselesaikan dengan baik. Semoga terdapat guna dan manfaat bagi pembaca. Salawat dan salam senantiasa abadi tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing manusia ke arah jalan kebenaran dan kebaikan.

Penyelesaian penelitian ini telah melibatkan berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung yang memberikan bantuan dan dorongan kepada peneliti. Oleh karena itu, pada kesempatan ini saya menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya dengan ucapan jazakumullah ahsanul jaza' khususnya kepada:

1. Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang H. Imron Rosyadi Hamid, S.E., M.Si.
2. Prof. Dr. Sunardji Tiam, M.Pd selaku Direktur program Pascasarjana Universitas Islam Raden Rahmat Malang .
3. Dr. Abdur Rofiq, M.Pd. selaku kaprodi dan dosen pembimbing yang telah ikhlas membagikan waktu ,tenaga ,fikiran dalam upaya membimbing dan memberi arahan kepada kami.
4. Semua Dosen beserta staf Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
5. Abuya Habib Zein Baharun selaku pengasuh pondok pesantren Darullughah Wadda'wah yang telah memberikan izin, mendukung,

membantu, mencurahkan kasih sayangnya, serta mendo'akan selama melaksanakan penelitian dan menempuh pendidikan di pondok pesantren Darullughah Wadda'wah.

6. Ibu dan Bapak tercinta yang tanpa lelah membimbing, menyayangi, mendukung, mendoakan, dan selalu meridhoi untuk menuntut ilmu.
7. Istri tercinta yang telah mendukung studi ini hingga menyelesaikan sampai akhir.
8. Teman-teman seangkatan Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Raden Rahmat Malang Tahun 2022/2023.

Peneliti sendiri menyadari kurang sempurna atas penulisan tesis ini.

Oleh karena itu, peneliti masih mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk dijadikan sebagai bahan perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata, semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Malang, 25 Mei 2024

Penulis,

Muhamad Zainul Arifin

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Persetujuan	iii
Halaman Pengesahan	iv
Abstrak	v
Kata Pengantar.....	vii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Pedoman Transliterasi Arab-Latin	xiv
BAB I. Pendahuluan	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Definisi Istilah.....	12
F. Penelitian Terdahulu.....	13
G. Sistematika Penulisan.....	16
BAB II. Kajian Pustaka.....	18
A. <i>Dynamic Capacity</i>	18
B. Kepemimpinan Kyai Salaf.....	21
1. Pengertian Kepemimpinan.....	21
2. Kepemimpinan Kyai Salaf	24
C. Revitalisasi Dakwah Profetik	35
D. Pendidikan Islam Kontemporer	40

BAB III. Metode Penelitian.....	47
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	47
B. Lokasi Penelitian.....	48
C. Kehadiran Peneliti.....	48
D. Sumber Data.....	49
E. Teknik Pengumpulan Data	50
F. Analisis Data.....	53
G. Keabsahan Data.....	54
H. Tahapan-Tahapan Penelitian.....	55
 BAB IV. Paparan Data dan Hasil Penelitian	 58
A. Gambaran Objek Penelitian	58
1. Sejarah Singkat berdirinya Pondok Pesantren Darullughah Wadda'wah Bangil Pasuruan	58
2. Visi dan Misi Pesantren Darullughah Wadda'wah	59
3. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Darullughah Wadda'wah.....	61
4. Metode Pembelajaran di Pondok Pesantren Darullughah Wadda'wah Bangil Pasuruan.....	62
5. Sistem Pembelajaran di Pondok Pesantren Darullughah Wadda'wah	64
6. Organisasi di Pondok Pesantren Darullughah Wadda'wah	65
7. Fasilitas dan Sarana di Pondok Pesantren Darullughah Wadda'wah.....	68
B. Paparan Data	70
1. Transformasi Organisasi Pondok Pesantren Salaf Dalam Mengaktualisasikan Dakwah Profetik Di Bidang Pendidikan Islam Kontemporer	70
2. Strategi Kyai Salaf Dalam Merevitalisasi Dakwah Profetik Di Bidang Pendidikan Islam Kontemporer Di Pondok Pesantren Darullughah Wadda'wah Bangil Pasuruan	77
3. Bentuk <i>Dynamic Capacity</i> Yang Dilakukan Kyai Salaf Dalam Merivitalisasi Dakwah Profetik Di Bidang Pendidikan Islam Kontemporer	84

C. Temuan Penelitian Paparan Data	89
BAB V. Pembahasan	93
A. Transformasi Organisasi Pondok Pesantren Salaf Dalam Mengaktualisasikan Dakwah Profetik Di Bidang Pendidikan Islam Kontemporer	94
B. Strategi Kyai Salaf Dalam Merevitalisasi Dakwah Profetik Di Bidang Pendidikan Islam Kontemporer Di Pondok Pesantren Darullughah Wadda'wah Bangil Pasuruan.....	102
C. Bentuk <i>Dynamic Capacity</i> Yang Dilakukan Kyai Salaf Dalam Merivitalisasi Dakwah Profetik Di Bidang Pendidikan Islam Kontemporer	107
BAB VI. Penutup	117
A. Kesimpulan	117
B. Saran	118
Daftar Rujukan	119
Pernyataan Keaslian Tulisan	123
Lampiran-lampiran	124
Riwayat Hidup.....	128

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Perbandingan Penelitian Terdahulu.....	13
Tabel 4.1. Struktur Organisasi.....	64
Tabel. 4.2. Sarana Pendidikan	71
Tabel. 4.3. Sarana Umum.....	72



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR GAMBAR

Tabel 3.1. Teknik Analisis Data 57



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam tesis ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا =	A	ز =	Z	ق =	Q
ب =	B	س =	S	ك =	K
ت =	T	ش =	Sy	ل =	L
ث =	Ts	ص =	Sh	م =	M
ج =	J	ض =	Dl	ن =	N
خ =	<u>H</u>	ط =	Th	و =	W
ح =	Kh	ظ =	Zh	ه =	H
د =	D	ع =	,	ء =	,
ذ =	Dz	غ =	Gh	ي =	Y
ر =	R	ف =	F		

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أو = aw

أي = ay

أو = û

إي = î

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Islam adalah agama dakwah yaitu mengajak umatnya untuk senantiasa menyairakan kebaikan untuk dilakukan dan keburukan untuk di jauhi oleh individu maupun kelompok.¹ Hal ini merupakan perintah langsung dari Allah dan Rasul Nya untuk senantiasa digaungkan oleh masing-masing pemeluknya. Dakwah juga ada berbagai macam bentuk dan model yang beragam sesuai dengan kemampuan individu masing-masing. Dakwah diibaratkan sebagai penerang jalan kehidupan manusia dari yang buruk menuju baik dan dari yang baik menuju lebih baik lagi. Dakwah sangat penting bagi manusia disaat mereka dilanda keringnya spiritual, akhlak yang rapuh dan berbagai ketimpangan sosial yang banyak terjadi dikalangan masyarakat saat ini.

Sebuah pernyataan yang telah disebutkan memberikan pengertian bahwa dakwah akan memberikan sebuah pola pikir perubahan secara nyata dengan melakukan tindakan dakwah untuk mengajak manusia melakukan sebuah perubahan menjadi lebih baik lagi.

Sebuah lembaga yang masih eksis untuk mengemban amanat dakwah adalah pondok pesantren yang tersebar diseluruh wilayah dalam negeri maupun luar negeri. Pesantren merupakan sebuah lembaga Pendidikan islam

¹ Abdul Rosyad Shaleh, *Manajemen Dakwah Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1987), hal. 1

tertua yang saat ini menjadi rujukan masyarakat dalam mendidik anak-anak mereka untuk menjadi lebih baik lagi dan biasanya dengan model asrama, yang mana semua kalangan bisa diterima didalamnya.²

Umat islam nampaknya sudah menganggap pesantren adalah institusi pendidikan yang memiliki khas dan keunggulan tersendiri untuk membina dan mengarahkan orang yang ada didalamnya untuk menjadi lebih baik lagi baik sikap dan pandangan hidup mereka. Pesantren saat ini juga telah menjadi *local genius* dengan meraba menjadi lembaga yang membuka peluang segala bidang yang dibutuhkan oleh masyarakat dan sanggup menjadi bagian dari sistem pendidikan nasional di Indonesia.

Pesantren juga termasuk lembaga tertua di Indonesia yang masih tetap eksis dalam membantu anak bangsa untuk mengasah keilmuannya. Pesantren merupakan lembaga yang memiliki kekhasan masing-masing dalam penerapannya yang telah menunjukkan kemampuannya dalam mencetak generasi emas bangsa dan banyak berjasa turut mencerdaskan kehidupan bangsa. Selain itu, pesantren telah menjadi wadah kegiatan pendidikan islam yang telah menorehkan sejarah baik dan berhasil menanamkan semangat kewirausahaan dan kemandirian serta tidak bergantung kepada orang lain.³

Secara kenyataannya pesantren adalah suatu lembaga islam tradisional untuk memahami dan mengamalkan ajaran islam atau Tafaqquh Fiddin dengan menekankan nilai-nilai agama islam sebagai bekal kemasyarakatan

² Imam Syafe'I, *Pondok Pesantren: Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter*, Jurnal Al-Tazkitah, Vo.:9, No.1, Tahun 2017, 61-62.

³ Departemen Agama RI, *Pondok Pesantren dan Diniyah : Pertumbuhan dan Perkembangannya* (Jakarta: Departemen Agama RI, 2003), hal. 3

untuk kehidupan sehari-hari. Dalam pendidikan islam, pesantren pada zaman modern ini memberikan ruang yang luas untuk memberikan fasilitas yang terbaik serta menyiapkan kebutuhan para personal yang ada didalamnya untuk mengasah dan mengembangkan apa yang menjadi kebutuhannya dimasa mendatang.

Pesantren diklasifikasikan menjadi 3 bagian. Pertama, sebagai lembaga pendidikan masyarakat yang banyak memberikan pengaruh sosial dan ekonomi bagi masyarakat disekitarnya. Kedua, sebagai pusat pengembangan sumber daya manusia yang menekankan pada nilai kemanusiaan agar selalu dalam posisi seimbang antara kalbu (ketakwaan), fikr (kecerdasan) dan jawarih (keterampilan) sebagai 3 potensi dasar manusiawi. Ketiga, kemampuan untuk mempertahankan keberadaannya sebagai lembaga pendidikan yang selalu memberikan kontribusi perannya yang sangat besar untuk bangsa ini dari tahun ke tahun.

Pesantren memiliki potensi yang besar untuk berkembang dan maju layaknya lembaga lainnya dan bisa memberdayakan masyarakat lingkungannya dengan baik. Hal ini karena adanya beberapa potensi, antara lain: pertama, pesantren adalah lembaga yang didirikan secara mandiri oleh dan untuk masyarakat dan memiliki peran besar untuk membentuk moral bangsa. Kedua, adanya figur atau tokoh yang dianggap sentral dan kharismatik serta dijadikan sebagai panutan masyarakat disekitarnya. Ketiga, tersedia sumber daya manusia yang memadai dan memumpuni untuk menjalankan sistem dan kegiatannya. Keempat, memiliki jiwa mandiri, ikhlas

dan sederhana yang telah tertanam dalam benak para santri dan keluarga besarnya. Kelima, minat masyarakat yang tinggi terhadap pesantren karena mereka yakin bahwa anak-anaknya bukan hanya dididik ilmu saja, melainkan bimbingan moral dan etika.⁴

Pesantren adalah lembaga pendidikan dan lembaga sosial kemasyarakatan yang telah memberikan corak khas dalam masyarakat Indonesia, khususnya pedesaan. Pesantren tumbuh dan berkembang bersama masyarakat sejak berabad-abad. Oleh karena itu, secara kultural lembaga ini telah diterima dan telah ikut serta membentuk dan memberikan corak serta nilai kehidupan kepada masyarakat yang senantiasa tumbuh dan berkembang. Figur kyai, santri serta seluruh perangkat fisik dari sebuah pesantren membentuk sebuah kultur yang bersifat keagamaan yang mengatur perilaku seseorang, pola hubungan dengan warga masyarakat. Dalam keadaan demikian, produk pesantren lebih berfungsi sebagai faktor *integratif* pada masyarakat dalam upaya menuju perkembangan pesantren.⁵

Menurut A. Malik Fadjar, kelebihan pondok pesantren dapat dilihat dari polemik kebudayaan yang berlangsung pada tahun 1930-an. Dr. Sutomo, salah seorang cendekiawan yang terlibat dalam polemik tersebut, menganjurkan agar asas-asas sistem pendidikan pesantren digunakan sebagai dasar pembangunan pendidikan nasional.⁶ Walaupun pemikiran Dr. Sutomo itu kurang mendapat tanggapan yang berarti, tetapi patut digaris bawahi

⁴ Ibid, hal. 24

⁵ Zamakhsari Dhofier, *Tradisi Pesantren: Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai* (Jakarta: LP3ES, 1984), hlm. 18

⁶http://www.gurutrenggalek.com/2010/09/relevansi-sistem-pendidikan-pesantren_19.html, diakses pada tanggal 01 Agustus 2012

bahwa pesantren telah dilihat sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam proses pembentukan identitas budaya bangsa Indonesia. Sekarang ini, umat Islam sendiri tampaknya telah menganggap pesantren sebagai model institusi pendidikan yang memiliki keunggulan, baik dari sisi *transmisi* dan internalisasi moralitas umat Islam maupun dari aspek tradisi keilmuan yang oleh Martin Van Bruinessen dinilainya sebagai salah satu tradisi agung (*great tradition*).⁷

Dalam era zaman sekarang, pesantren dalam sebuah perkembangan yang telah ditunjukkan telah memasuki pada dinamika sosio-kultural di masyarakat Indonesia. Hal tersebut terbukti dari fenomena social yang telah memperlihatkan posisi pesantren secara fungsinya dan memberikan pandangan baru ditengah-tengah masyarakat. Karena pesantren masih dianggap lembaga yang mampu bersaing dan menyaingi lembaga lainnya dengan selalu melihat dan belajar secara terus-menerus guna menjadi sebuah lembaga yang eksistensinya terus dipercaya oleh masyarakat.

Dalam penerapan sekarang ini, dari sekian banyak sistem Pendidikan yang diselenggarakan oleh pondok pesantren, secara umumnya terbagi menjadi dua bentuk, yakni Pondok Pesantren Salaf dan Khalaf, akan tetapi dikalangan masyarakat pesantren salaf lebih masyhur dikenal dan dipahami oleh banyak masyarakat dikarenakan *mindset* masyarakat yang telah melekat pada benak mereka bahwa pesantren itu adalah system salaf. Masyarakat saat ini juga sudah terbuka wawasannya dalam menilai sebuah lembaga

⁷ Martin Van Bruinessen, *Kitab Kuning, Pesantren, dan Tarekat : Tradisi-Tradisi Islam di Indonesia*, (Bandung: Mizan, 1999), hlm. 17.

Pendidikan untuk anak-anaknya, terutama pandangan terhadap modernisasi yang diyakini akan bermanfaat bagi anak-anak mereka dan sebagai bekal dimasa depannya. Pesantren salaf dulunya dikenal dengan lembaga yang tidak menyelenggarakan Pendidikan formal, tetapi hanya mengkaji kitab saja dan bersifat tradisional.

Pondok pesantren juga memberikan dampak positif kepada semua lapisan masyarakat mulai dari kalangan atas maupun bawah, kalangan terdidik maupun awam, karena pembelajaran selalu mengaitkan kepada konsep *Rahmatan Lil 'Alamin* sebagai pedoman hidup para penuntut ilmu didalamnya.

Dalam pesantren terdapat beberapa unsur utama yang disebut dengan Kyai dan santri, yakni Kyai adalah sebutan dari seorang guru yang mengajarkan ilmu agama, sedangkan santri adalah orang yang belajar dan mengikuti Pendidikan di lembaga tersebut. Kepemimpinan seorang Kyai di pondok pesantren sangat diperlukan dalam mempertahankan tradisi dan budaya yang sudah melekat pada lembaga Pendidikan islam tersebut. Kyai harus mampu berpegang teguh pada nilai-nilai local dan mahir dalam berinteraksi dengan nilai global. Kepemimpinan Kyai harus dipandang sebagai sebuah hubungan personal yang pada akhirnya sebuah keberhasilan sangat erat dengan kemampuan interaksi dan beradaptasi sefta dapat menjalin hubungan harmonis dengan anggota dan masyarakat.

Kepemimpinan Kyai pada saat ini dipandang sebelah mata oleh Sebagian masyarakat karena stigma negatif mereka terhadap aspek kepemimpinan

Pendidikan islam yang terkesan ademokratis dan dictator seperti pesantren yang tidak perlu melakukan pembaharuan terhadap organisasi dan manjaerialnya.⁸

Pesantren selama ini dikenal sebagai institusi pengusung utama masalah-masalah keagamaan. Dalam sejarahnya pesantren dianggap sebagai lembaga Islam tradisional dengan 'Trade mark'-nya pengkajian kitab-kitab kuning. Seiring arus globalisasi yang merupakan suatu proses dimana batas-batas negara luluh dan tidak penting lagi dalam kehidupan sosial, lambat laun banyak pesantren yang mengalami perubahan mendasar dalam perjalanannya. Perubahan corak pesantren akibat globalisasi adalah dari tradisional ke modern. Kenyataan itu mendikotomikan pesantren menjadi pesantren tradisional yang dikenal memakai sistem salafi (mengkaji kitab kuning) dan pesantren modern yang tidak lagi mengajarkan kitab-kitab Islam klasik. Ekses globalisasi tidak lantas menjadikan pesantren kehilangan orientasinya. Tetapi pesantren, terutama yang modern melakukan penyesuaian-penyesuaian dengan aturan-aturan modernitas.

Kepemimpinan Pendidikan Islam harus bangkit dengan memperhatikan dan memperbaiki sistem kepemimpinannya yang terus berasaskan nilai-nilai Ilahiyah dan tuntunan Rasulullah SAW dan menapaktilasi kepemimpinan beliau yang telah berhasil menorehkan sejarah kejayaan islam dan berhasil memimpin pra sahabat dan umat islam.

⁸ Burhanuddin dan Umiarso, *Kepemimpinan Pendidikan Islam: Antara Teori dan Praktek* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 15

Salah satu pesantren di Jawa Timur yang mempunyai tujuan di atas adalah pondok pesantren Darullughah Wadda'wah yang didirikan oleh Al-Habib Hasan bin Ahmad Baharun beserta Habib Ahmad bin Husein Assegaf pada tahun 1981 dan berlokasi di Jl. Raya Raci No. 51 Bangil Pasuruan Jawa Timur. Dalam salah satu misinya disebutkan bahwa pesantren Darullughah Wadda'wah berupaya membina dan mengantarkan generasi muda Islam (santri) memiliki keimanan yang kuat/tangguh, berilmu tinggi (*faqih fi ad-din*), serta berkepribadian yang baik dan mulia (berakhlakul karimah). Salah satu fokus kegiatan dan orientasi pendidikan pondok pesantren Darullughah Wadda'wah adalah pengembangan Bahasa Arab. Fokus pendidikan ini juga tercermin dari nama pesantren yang digunakan yaitu Darullughah yang berarti Rumah Bahasa. Salah satu program unggulan Pondok Pesantren Darullughah Wadda'wah adalah penggunaan bahasa Arab sebagai bahasa pergaulan santri di pondok pesantren dan penggunaan bahasa Arab sebagai bahasa pengantar pelajaran di kelas.

Hingga saat ini, pondok pesantren Darullughah Wadda'wah telah memperoleh berbagai prestasi dari tingkat lokal hingga internasional, diantaranya: juara I pidato bahasa Arab se-Jawa Timur yang diikuti lebih dari 50 pondok pesantren, juara 1 pidato bahasa Arab se-Jawa Madura pada tahun 2017, Juara I lomba debat Bahasa Arab dan juara I Baca Kitab Junior dalam ajang MQK Nasional di Jepara, Jawa Tengah pada tahun 2017, menjadi peserta teladan dalam forum YOUCAN di Turki pada tahun 2017, serta memperoleh juara I pidato bahasa Arab se-ASEAN yang diadakan di

Malaysia. Masih banyak lagi prestasi-prestasi yang diraih oleh santri-santri Darullughah Wadda'wah.

Pencapaian-pencapaian tersebut menunjukkan kemajuan perkembangan Pondok Pesantren Darullughah Wadda'wah, mengingat Pondok Pesantren Darullughah Wadda'wah baru berdiri tahun 1981. Selama rentang tahun 1981 hingga tahun 2017, pesantren Darullughah Wadda'wah telah mengalami perkembangan baik dari segi sarana dan prasarana, sistem pendidikan, serta program pengembangan pesantren lainnya. Pesantren Darullughah Wadda'wah yang sebelumnya hanya menempati rumah kontrakan, sekarang sudah mempunyai lahan $\pm 5.500 \text{ M}^2$. Sementara dalam perkembangan sistem pendidikan, Darullughah Wadda'wah yang sebelumnya hanya mempunyai jenjang tingkat pendidikan dasar, sekarang memiliki jenjang dari tingkat pendidikan dasar, menengah, hingga jenjang perguruan tinggi pascasarjana.

Akan tetapi, pondok Darullughah Wadda'wah tidak hanya fokus dalam pendidikan, serta pondok pesantren Darullughah Wadda'wah mempunyai maksud dan tujuan di enam bidang yaitu pendidikan, sosial, kemanusiaan, keagamaan, ekonomi dan kesejahteraan. Salah satu bukti kegiatan Darullughah Wadda'wah di bidang selain pendidikan adalah dengan mempunyai unit usaha yang bertujuan untuk memperoleh sumber dana, sehingga kebutuhan operasional pondok pesantren tidak bergantung kepada bisyaroh santri dan pemerintah. Hingga saat ini, Darullughah Wadda'wah mempunyai 12 unit usaha diantaranya travel haji dan umroh, minimarket, hotel, rental mobil, pabrik roti, convection dan lain-lain.

Pondok pesantren Darullughah Wadda'wah yang dikenal dengan DALWA adalah salah satu pesantren salaf yang berada ditengah masyarakat dan selalu eksis membantu dakwah islam untuk mengenalkan ajaran budi pekerti dan pengetahuan yang unggul. Meskipun proses Pendidikan bisa dikatakan sederhana, namun penerapan dibidang IPTEK juga selalu mengembangkan wawasan dan berusaha untuk mengejar target lembaga yang produktif dan proaktif khususnya dalam pengembangan dakwah islam.

Oleh karena itu, memperhatikan perkembangan pondok pesantren Darullughah Wadda'wah yang begitu pesat hingga menorehkan prestasi di tingkat Internasional sementara umur pondok Darullughah Wadda'wah yang masih relatif singkat, penulis mencoba untuk meneliti lebih lanjut perkembangan pondok pesantren Darullughah Wadda'wah. Penelitian ini berupaya untuk menguraikan perkembangan yang dialami oleh pondok pesantren Darullughah Wadda'wah beserta faktor-faktor yang menyebabkan perkembangan tersebut. Akhirnya, penelitian ini penulis beri judul "*DYNAMIC CAPACITY* KEPEMIMPINAN KYAI SALAF DALAM MEREVITALISASI DAKWAH PROFETIK DI BIDANG PENDIDIKAN ISLAM KONTEMPORER".

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana transformasi organisasi pondok pesantren salaf dalam mengaktualisasikan dakwah profetik di bidang pendidikan islam

- kontemporer di pondok pesantren Daarullughah Wadda'wah Bangil Pasuruan?
2. Bagaimana strategi kepemimpinan kyai salaf dalam merevitalisasi dakwah profetik di bidang pendidikan islam kontemporer di pondok pesantren Daarullughah Wadda'wah Bangil Pasuruan?
 3. Apa bentuk *Dynamic Capacity* yang dilakukan oleh kepemimpinan kyai salaf dalam merivatalisasi dakwah profetik di bidangh pendidikan islam kontemporer?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penulisan penelitian ini yang sesuai dengan lingkup pembahasan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui transformasi organisasi pondok pesantren salaf dalam mengaktualisasikan dakwah profetik di bidang Pendidikan islam kontemporer di pondok pesantren Daarullughah Wadda'wah Bangil Pasuruan.
2. Untuk mengetahui strategi kepemimpinan kyai salaf dalam dalam merevitalisasi dakwah profetik di bidang Pendidikan islam kontemporer di pondok pesantren Darulluggah Wadda'wah Bangil Pasuruan.
3. Untuk mengetahui bentuk *Dynamic Capacity* yang dilakukan oleh kepemimpinan kyai salaf dalam merivatalisasi dakwah profetik di bidangh pendidikan islam kontemporer.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat membawa manfaat baik kepada peneliti, pihak Pondok Pesantren Darullughah Wadda'wah Bangil Pasuruan dan juga pada masyarakat dalam memahami kepemimpinan Kyai untuk mengembangkan pendidikan islam kontemporer. Di antaranya adalah:

1. Manfaat Teoritis (ilmiah): Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi serta menambah khazanah ilmu pengetahuan pendidikan islam khususnya yang membahas mengenai kepemimpinan kyai salaf di Pondok Pesantren Darullughah Wadda'wah Raci Bangil Pasuruan.
2. Manfaat Praktis (akademik): Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai sebuah rujukan atau referensi sebagai dasar menyusun penelitian lanjutan yang mempunyai relevansi dengan penelitian ini.

E. Definisi Istilah

Ada beberapa hal yang perlu dijelaskan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Dynamic Capacity Kepemimpinan Kyai Salaf

Kapasitas dinamis kepemimpinan kyai salaf adalah sebuah kemampuan yang dimiliki oleh pemimpin untuk menggerakkan orang yang ada dalam lingkup tanggung jawabnya. Kapasitas dinamis juga disebut sebagai kemampuan untuk beradaptasi serta merespon perubahan lingkungan secara efektif untuk mengembangkan suatu organisasi, lembaga agar berkembang dan tetap eksis dari zaman ke zaman.

2. Revitalisasi Dakwah Profetik

Menghidupkan kembali dakwah kenabian dengan upaya memperkuat dan memperbaharui peran dakwah dalam konteks keagamaan. Fokus dakwah profetik meningkatkan kualitas program dakwah dan memastikan bahwa dakwah islam tetap relevan dan berdampak pada masyarakat.

3. Pendidikan Islam Kontemporer

Pendidikan Islam Kontemporer adalah kegiatan yang dilaksanakan secara terencana, sistematis untuk mengembangkan potensi anak didik berdasarkan pada kaidah-kaidah agama Islam pada masa sekarang dan yang akan datang. Pendidikan Islam kontemporer memberikan kontribusi terhadap pendidikan Islam yang sesuai dengan perkembangan zaman modern tanpa menghilangkan nilai-nilai Islam yang ada.

F. Penelitian Terdahulu

Tabel. 1.1. Perbandingan Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Maskur (2023)	Kepemimpinan Kharismatik Dalam Transformasi Sosial Di Pondok Pesantren As-Syafi'iyah Tamberu Batumarmar Pamekasan Madura.	Sama membahas tentang kepemimpinan seorang kyai	Terfokus pada tujuan menyadarkan masyarakat	Membahas Kemampuan dinamis dari seorang pemimpin
2.	Feri Johansyah	Dakwah Profetik Emha Ainun Najib Dalam Buku Kyai Hologram	Sama membahas dakwah profetik	Terfokus pada masyarakat umum bukan pendidikan pada lembaga	Membahas dakwah profetik untuk merevitalisasi
3.	Akfiana Yuniar Rahmawati	Menghidupkan Dakwah Profetik Di Era Millennial	Sama membahas menghidupkan dakwah profetik	Terfokus pada millennial saja.	Membahas revitalisasi dakwah di bidang pendidikan islam kontemporer
4.	Taufiq, Nur Allan Lasido	Misi Dakwah Profetik Dalam Pendidikan Islam Di Era Milenial.	Sama membahas dakwah profetik	Terfokus pada dakwah profetik pada objek millennial saja	Membahas dakwah profetik pada pendidikan islam kontemporer secara umumnya
5.	Noor Laili Savitri	Peran Kiai Dalam Pengembangan Pendidikan Modern Di Pondok Pesantren	Sama membahas peran kyai atau pimpinan	Banyak fokus yang tertuju pada pesantren saja	Membahas kemampuan pimpinan dalam merevitalisasi dakwah profetik
6.	Elitya Rosita Dewi, Chechen Hidayatullah,	Konsep Kepemimpinan Profetik	Sama membahas kepemimpinan model profetik	Hanya membahas definisi dan pemahaman	Membahas kepemimpinan yang dinamis dalam

	Dwi Oktaviantari dan Maulidya Yuniar Raini			tentang pemimpin profetik	merevitalisasi dakwah profetik
7.	Sofyan Hadi	Model Manajemen Strategi Dakwah di Era Kontemporer	Sama membahas tentang strategi dakwah	Hanya membahas definisi strateginya saja.	Membahas strategi pimpinan untuk merevitalisasi dakwah profetik
8.	Ade Imelda Frimayanti	Strategi Pendidikan Islam Menghadapi Problematika Globalisasi	Sama membahas strategi dalam pendidikan islam	Hanya membahas problematika belum pada strategi khusus	Membahas strategi dakwah profetik dalam pendidikan islam kontemporer
9.	Athik Hidayatul Ummah	Dakwah Digital Dan Generasi Milenial	Sama membahas tentang strategi dakwah	Tidak menyangkut strategi personal dalam melakukan dakwah	Membahas strategi dakwah profetik dalam pendidikan islam kontemporer dan merevitalisasi bentuk dakwahnya
10.	Qurrota A'yuni	Membumikan Dakwah Berbasis Komunikasi Profetik Di Era Media Baru	Sama membahas strategi dakwah profetik	Belum mengena pada strategi dalam organisasi pendidikan islam	Membahas strategi dakwah pimpinan dalam bentuk transformasi organisasi
11.	Istina Rakhmawati	Karakteristik Kepemimpinan Dalam Perspektif Manajemen Dakwah	Sama membahas karakter serta kemampuan individual pemimpin	Kurang mengena dalam kemampuan secara umum dalam menggerakkan organisasi	Membahas kemampuan personal pemimpin dalam revitalisasi dakwah profetik pada pendidikan

					islam kontemporer
12.	Yusuf Rahmat Allolangi	Kepemimpinan Transformasional sebagai Kepemimpinan Dakwah	Sama membahas kepemimpinan	Hanya fokus dalam pola kepemimpinan tidak pada strateginya.	Membahas kemampuan pimpinan dalam menggerakkan organisasi serta strategi yang dilakukannya

G. Sistematika Penulisan

Berangkat dari hal tersebut di atas, maka sistematika pembahasan dalam penulisan tesis agar memahami urutan dan memudahkan kerangka berfikir dalam penelitian ini yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN : Pada bab ini berisikan tentang konteks penelitian yang akan diteliti, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, penelitian terdahulu dan sistematika pembahasan dalam menyusun dan mengorganisasikan isi tesis ini.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA : Bab ini berisikan tentang kemampuan seorang pemimpin dalam merevitalisasi dakwah profetik di bidang pendidikan Islam kontemporer dan kemampuan menggerakkan organisasi dalam skala besar dan strategi pemimpin yang sesuai dengan zaman yang sudah semakin canggih dan modern.

BAB III : METODE PENELITIAN : Pada bab ini diuraikan tentang metode penelitian, yang meliputi; pendekatan penelitian dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

BAB IV : PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN : Data Hasil Penelitian, memuat paparan penelitian, meliputi gambaran Pondok Pesantren Darullughah Wadda'wah, dan kapasitas pemimpin dalam menghidupkan dakwah profetik, paparan data dan temuan penelitian.

BAB V : PEMBAHASAN

Pada bab ini terdiri dari: penyajian dan analisis data, yang meliputi pembahasan tentang pengembangan dakwah oleh Pondok Pesantren darullughah Wadda'wah di berbagai sektor dan lapisan masyarakat.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan hasil penelitian dan saran-saran peneliti yang berhubungan dengan hasil penelitian yang telah didapat.